

Peran Doula Dalam Pemberian Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan Dan Persalinan

Yadul Ulya¹, Siskha Maya Herlina², Regina Pricilia Yunika³

Korespondensi
E-mail : ¹⁾ yadul.ulya90@gmail.com,

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Kesehatan Yarsi Mataram^{1,3}

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Kesehatan Yarsi Mataram²

ABSTRAK

Sebagian besar ibu yang mengalami proses persalinan akan mengalami yang namanya sakit dan reaksi psikologis sehingga ibu bersalin menjadi lebih sensitive terhadap perubahan yang terjadi. Pengelolaan psikologis yang tepat dapat dilakukan oleh pendamping persalinan. Pendamping persalinan atau doula dapat memberikan dukungan emosional dan rasa nyaman selama proses persalinan serta dapat memberikan informasi kepada ibu bersalin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran doula dalam pemberian asuhan kebidanan pada masa kehamilan dan persalinan. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan menggunakan database elektronik seperti *Google scholar*, *Science Direct*, *Pubmed*, dan setiap situs terkait lainnya. Terdapat 6 artikel yang ditemukan sesuai dengan kriteria inklusi yaitu artikel dalam bentuk *fulltext* dan artikel terbit dari tahun 2020-2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan doula memiliki manfaat besar terhadap kesehatan fisik dan psikologis ibu bersalin. Doula membantu ibu melalui dukungan emosional, fisik, informasional, dan spiritual sehingga proses persalinan menjadi lebih nyaman, aman, dan positif. Kesimpulan yang didapatkan bahwa pendampingan doula dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari pelayanan maternal yang berfokus pada kebutuhan ibu dan bayi secara holistik.

Kata kunci: Doula, Kehamilan, Persalinan

ABSTRAK

Most mothers who experience labor will experience pain and psychological reactions, making them more sensitive to the changes that occur. Appropriate psychological management can be carried out by a birth companion. A birth companion, or doula, can provide emotional support and comfort during labor and can provide information to the mother in labor. The purpose of this study was to analyze the role of doulas in providing midwifery care during pregnancy and childbirth. The method used was a literature review using electronic databases such as Google Scholar, Science Direct, PubMed, and other related sites. The results showed that doula support has significant benefits for the physical and psychological health of mothers in labor. Doulas assist mothers through emotional, physical, informational, and spiritual support, making the labor process more comfortable, safe, and positive. The conclusion is that doula support can be considered part of maternal care that focuses on the holistic needs of the mother and baby.

Keywords: Doula, Pregnancy Childbirth,

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan yang akan terus menjadi perhatian pada masyarakat dunia yaitu kematian ibu. Data WHO menunjukkan rasio kematian ibu global menurun sekitar 40% dalam periode 2000-2023. Namun, lebih dari 90% kematian ibu pada 2023 masih terjadi di

negara berpenghasilan menengah ke bawah. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan mencatat 4.150 kematian ibu pada tahun 2024 yang diakibatkan oleh komplikasi pada kehamilan, persalinan dan nifas. (World Health Organization, 2023)

Persalinan normal merupakan proses fisiologis yang hampir selalu disertai nyeri

persalinan dengan intensitas yang bervariasi. Nyeri persalinan merupakan bagian dari proses fisiologis persalinan yang dapat diantisipasi karena umumnya muncul saat kehamilan mencapai usia aterm dan proses persalinan dimulai. Nyeri tersebut bersifat akut, terjadi secara intermiten mengikuti kontraksi uterus, meningkat seiring progres persalinan, dan umumnya menghilang setelah bayi serta plasenta lahir. (Julia Hutchison et al., 2025)

Nyeri persalinan merupakan proses fisiologis yang normal. Namun, apabila tidak ditangani secara optimal, nyeri berat dapat berdampak pada kesejahteraan ibu dan janin. Nyeri yang disertai rasa takut, cemas, dan tegang akan mengaktifkan sistem saraf simpatis sehingga meningkatkan pelepasan hormon stres, terutama katekolamin dan kortisol. Respon stres tersebut dapat menurunkan perfusi uteroplasenta, mengurangi efektivitas kontraksi uterus, meningkatkan kebutuhan oksigen ibu, serta berpotensi memperpanjang proses persalinan. Kondisi ini juga dapat memengaruhi kesejahteraan janin akibat berkurangnya aliran darah uteroplasenta. (Zuarez-Easton et al., 2023)

Nyeri persalinan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi nyeri persalinan. Suami adalah anggota keluarga yang terdekat dengan ibu bersalin. (Maria & Oktalia, 2023)

Dukungan persalinan di Indonesia kerap dilakukan oleh suami sebagai anggota keluarga terdekat yang dapat memberikan perhatian dan rasa nyaman. Namun, seringkali suami kurang memahami bagaimana cara memberikan dukungan persalinan yang baik dan benar untuk mengurangi nyeri persalinan. Maka, proses persalinan normal sebaiknya dipastikan mendapatkan dukungan persalinan dari seorang pendamping yang dapat mendampingi selama proses persalinan sehingga gerakan asuhan sayang ibu dapat

benar terwujud dan ibu bersalin tidak merasa sendiri dalam mengambil keputusan. Pendampingan dapat diberikan sejak awal kehamilan dan selama proses persalinan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan mengurangi intensitas nyeri persalinan. (Kurniawati, 2020)

Doula adalah profesional terlatih nonklinis yang dapat memberikan dukungan emosional, fisik, dan informasional selama kehamilan, persalinan, dan setelah melahirkan. (Knocke et al., 2022)

Di Indonesia sejak tahun 2017 peran doula mulai menjadi tren di kalangan ibu hamil di kota-kota besar, doula merupakan pendamping profesional ibu hamil dan melahirkan. Untuk menjadi seorang doula di Indonesia harus mendapatkan sertifikasi dari Doula Internasional dan lembaga doula di Indonesia. (Anissa et al., 2022)

Doula berperan sebagai advokat pasien dengan mendukung otonomi ibu dalam pengambilan keputusan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Selain itu memberikan dukungan emosional, fisik, dan informasional, doula juga berfungsi sebagai penghubung atau perantara antara ibu dan tenaga kesehatan untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif. Peran tersebut berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan kesehatan, terutama pada kelompok perempuan yang menghadapi hambatan akibat faktor ras, etnis, maupun status sosial ekonomi. (Reed et al., 2023)

Selama persalinan, doula berperan sebagai tenaga nonmedis yang fokus pada pemberian dukungan, dorongan, dan bimbingan berkelanjutan kepada pasien melalui proses persalinan yang berat. Sebagai pendukung dan perantara antara dokter dan pasien, doula mendidik perempuan tentang apa yang diharapkan selama persalinan, memungkinkan komunikasi yang lebih baik bagi pasien, dan menetapkan rencana persalinan. (Sobczak et al., 2023).

Dukungan doula juga mencakup

proses fisik persalinan, di mana doula membantu ibu mengatasi rasa sakit melalui perubahan posisi, peregangan, dan teknik pijat. Dengan peran tunggal mendukung kebutuhan fisik, emosional, dan sosial pasien, doula dapat membantu mengurangi kecemasan peripartum dengan meyakinkan dan memberdayakan ibu yang sedang melahirkan. (Rousseau et al., 2021) Meskipun dukungan berkelanjutan dari pendampingan persalinan seperti doula terbukti meningkatkan pengalaman persalinan, kepuasan ibu, dan persepsi positif terhadap proses kelahiran, hubungan antara pendampingan doula dengan luaran psikologis pascapersalinan masih belum dapat disimpulkan secara pasti. Hal ini disebabkan oleh kondisi psikologis pascapersalinan yang bersifat multifaktorial dan dipengaruhi oleh berbagai faktor biologis, psikologis, sosial, ekonomi, serta

dukungan keluarga dan lingkungan. (Sobczak et al., 2023)

Meskipun manfaat doula telah banyak dibuktikan, pemanfaatan doula dalam praktik kebidanan di Indonesia masih belum optimal dan belum terintegrasi secara luas dalam sistem pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan oleh penelitian mengenai doula di Indonesia masih terbatas dan belum terdapat sistesis bukti yang secara komprehensif mengintegrasikan peran doula selama kehamilan dan persalinan dalam konteks pelayanan kebidanan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara mendalam peran doula dalam pemberian asuhan kebidanan selama masa kehamilan dan persalinan, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan pelayanan maternitas yang lebih komprehensif dan berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah *literature review*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Hasil penelitian ditinjau dari database elektronik dari beberapa jurnal seperti *Google scholar*, *Science Direct*, *Pubmed*, dan setiap situs terkait

lainnya. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran yaitu *Support Doula*, *Pain Labor*, *Birth*, dan *Pregnancy*. Terdapat 6 artikel yang ditemukan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan yaitu artikel dalam bentuk fulltext dan artikel terbit dari tahun 2020-2025.

HASIL PENELITIAN

Hasil review artikel dari beberapa penelitian yang memenuhi kriteria inklusi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Review Artikel

No	Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Nyoman Hariyasa Sanjaya (2021) "Doula Support in The Success of a Normal Delivery"	Descriptive Observational	Secara signifikan Doula dapat meningkatkan keberhasilan persalinan normal dengan adanya strategi pelayanan kebidanan, yaitu dengan pendampingan doula selama proses persalinan sehingga dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan kepada ibu yang melahirkan. (Hariyasa Sanjaya et al., 2021)
2	Eva Nur Rachmah	Kualitatif	Manfaat Doula dalam persalinan yaitu,

	(2025) “Makna Pendampingan Doula Bagi Ibu Hamil, Sebuah Tinjauan Psikologis”		dapat menjadi sumber ketenangan bagi ibu yang menghadapi kecemasan persalinan, pendampingan fisik Doula dapat meningkatkan kenyamanan ibu hamil primigravida, dukungan informasional dari Doula dapat menjadi sumber pengetahuan bagi ibu hamil sehingga nyaman dan tidak mengalami kecemasan, kehadiran Doula sebagai pendamping psikologis memberikan efek psikologi bagi ibu hamil, dan kehadiran Doula memberikan makna positif pendampingan bagi pengalaman melahirkan. (Nur Rachmah, 2025)
3	Putu Ayu Ratna Darmayanti (2020) “Pengaruh Pendampingan Doula Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin Normal di Rumah Sakit Tk II Udayana Denpasar”	True Eksperimental dengan rancangan <i>Posttest Only With Control Group Design</i>	Pendampingan doula selama proses persalinan secara signifikan terbukti dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan. Pengetahuan didapatkan signifikan pada kelompok intervensi. Guna menurunkan nyeri persalinan normal perlu diberikan strategi pelayanan asuhan kebidanan yaitu memberikan pendampingan doula selama proses persalinan normal sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada ibu bersalin agar tercapai asuhan sayang ibu serta menjaga keselamatan ibu dan bayi. (Ratna Darmayanti et al., 2020)
4	Legina Anggraeni (2021) “Dukungan Doula Selama Kehamilan Ditinjau dari Kesiapan Fisik, Psikologis, dan Spiritual Ibu dalam Menghadapi Persalinan	Kualitatif	Penggunaan jasa doula sebagai pendamping ibu sangat direkomendasikan karena dapat mengurangi gangguan psikologis (kecemasan), mempersiapkan fisik ibu dalam menghadapi proses persalinan dan mampu mengemas pendekatan spiritual sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari pelayanan asuhan kepada ibu. (Anggraeni et al., 2022)
5	Yoav Baruch (2025) “Efektifitas Of Doula Support During Labor On Perineal And Anal Sphincter Injury In Primiparous Women”	A retrospective cohort study	Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan doula selama persalinan pervaginam pada ibu hamil pertama kali mungkin bermanfaat, kehadiran doula tidak terkait dengan penurunan cedera perineum. Ini menunjukkan bahwa intervensi tambahan bersama dengan dukungan

			doula mungkin diperlukan untuk mengurangi trauma perineum yang membutuhkan perawatan medis yang lebih baik selama persalinan. (Baruch et al., 2026)
6	Grace Mabiala-Maye (2025) “Exploring Innovative Models Of Doula Services In Maternity Care: A Qualitative Study On Advancing Equity And Addressing Disparities”	A qualitative study	Sistem layanan kesehatan perlu mengadopsi pendekatan hibrida yang menggabungkan layanan berbasis rumah sakit dan komunitas agar kesinambungan perawatan dapat ditingkatkan. Edukasi penyedia layanan kesehatan tentang peran dan manfaat doula dapat mengurangi resistensi institusional, sehingga mendorong sistem perawatan maternitas yang lebih inklusif dan suportif. (Mabiala-Maye et al., 2025)

Pendampingan doula selama kehamilan dan persalinan dibahas dalam tinjauan ini dengan menggunakan 6 artikel. Hasil telaah memperlihatkan bahwa pendampingan doula merupakan bentuk dukungan yang kontinu yang diberikan kepada ibu selama

kehamilan, persalinan, hingga nifas. Dukungan ini mencakup dukungan emosional, fisik, informasional, dan spiritual yang bertujuan meningkatkan kenyamanan serta pengalaman positif ibu selama proses persalinan.

PEMBAHASAN

Doula adalah pendamping nonmedis yang memberikan dukungan emosional, fisik, informasional, dan psikologis kepada ibu bersalin. Kehadiran doula membantu ibu merasa lebih aman, nyaman, dan percaya diri dalam menghadapi proses persalinan. Menurut World Health Organization (WHO), dukungan berkelanjutan selama persalinan dapat meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan memberikan pengalaman melahirkan yang lebih positif bagi ibu. WHO juga menegaskan bahwa setiap wanita berhak mendapatkan pendampingan selama proses persalinan, termasuk dari doula. (WHO, 2019)

Kehadiran doula membantu ibu merasa aman, nyaman, dan percaya diri dalam menghadapi proses persalinan. Dukungan kontinu selama persalinan sangat dihargai oleh ibu karena memberikan perhatian individual, rasa nyaman, dan pengalaman melahirkan yang lebih positif.

Penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa doula dianggap sebagai pendamping ideal karena mampu memberikan dukungan secara terus-menerus dan membantu menjembatani komunikasi antara ibu dengan tenaga kesehatan (Lunda et al., 2018).

Penelitian Bohren 2017 menunjukkan bahwa ibu mendapatkan dukungan kontinu selama persalinan memiliki kemungkinan lebih besar mengalami persalinan normal spontan dan lebih kecil menjalani operasi cesarea maupun persalinan dengan bantuan alat. Selain itu, ibu yang didampingi selama persalinan cenderung memiliki durasi persalinan yang lebih singkat, penggunaan analgesik yang lebih rendah, serta tingkat kepuasan persalinan yang lebih tinggi dibandingkan ibu tanpa pendampingan. Dukungan kontinu paling efektif diberikan oleh seseorang yang memang berfokus khusus pada pendampingan persalinan seperti doula. (Bohren et al., 2017)

Rasa nyeri dapat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan emosional seseorang. Dukungan emosional, sentuhan, pijatan, teknik relaksasi, dan rasa aman yang diberikan doula dapat membantu mengurangi nyeri ibu saat bersalin. Oleh karena itu, ibu yang didampingi doula cenderung lebih mampu mengontrol rasa sakit dibandingkan ibu yang menghadapi persalinan sendiri. (Nur Rachmah, 2025; Ratna Darmayanti et al., 2020)

Selain membantu mengurangi nyeri, doula juga berperan dalam menurunkan kecemasan ibu. Rasa takut saat persalinan akan meningkatkan ketegangan otot dan memperberat rasa nyeri. Kehadiran doula membantu ibu merasa lebih tenang melalui dukungan verbal, afirmasi positif, teknik pernapasan, dan pendampingan emosional sehingga ketegangan berkurang dan proses persalinan menjadi lebih lancar. Kondisi psikologis yang stabil juga membantu meningkatkan hormon oksitosin dan endorfin yang berperan dalam memperkuat kontraksi dan mengurangi rasa sakit secara alami. (Ratna Darmayanti et al., 2020)

Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sangat memengaruhi keberhasilan menghadapi suatu situasi. Doula membantu meningkatkan self-efficacy ibu melalui edukasi, motivasi, dan dukungan selama persalinan. Ibu yang merasa yakin terhadap kemampuannya untuk melahirkan akan lebih tenang, mampu

mengontrol emosi, dan memiliki pengalaman persalinan yang lebih positif. Dukungan ini sangat penting terutama bagi ibu primigravida yang sering mengalami ketakutan dan kecemasan lebih tinggi menjelang persalinan. (Nur Rachmah, 2025)

Pendampingan secara terus menerus dari doula memberikan manfaat tanpa menimbulkan dampak negatif bagi ibu maupun bayi. Dukungan doula membantu ibu mempertahankan proses persalinan alami, meningkatkan kenyamanan selama kontraksi, dan mengurangi pengalaman persalinan yang traumatis. Selain itu, kehadiran doula juga memberikan dukungan kepada pasangan atau keluarga sehingga mereka dapat lebih siap mendampingi ibu selama persalinan berlangsung. (Green et al., 2017)

Dari perspektif psikologis, pendampingan doula membantu ibu merasa dihargai, dipahami, dan tidak sendirian selama proses persalinan. Dukungan doula memiliki makna psikologis yang mendalam bagi ibu hamil karena mampu memberikan rasa aman, mengurangi stress, serta membantu ibu membangun kesiapan mental menghadapi persalinan. Kehadiran doula juga membantu ibu membentuk pengalaman melahirkan yang lebih positif sehingga dapat mengurangi risiko trauma persalinan maupun depresi pascapersalinan. (Nur Rachmah, 2025)

persalinan menjadi lebih nyaman, aman, dan positif. Oleh karena itu, pendampingan doula dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari pelayanan maternal yang berfokus pada kebutuhan ibu dan bayi secara holistik.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, berbagai teori dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan doula memiliki manfaat besar terhadap kesehatan fisik dan psikologis ibu bersalin. Doula membantu ibu melalui dukungan emosional, fisik, informasional, dan spiritual sehingga proses

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, L., Maryuni, & Fahlevi, R. (2022). *DUKUNGAN DOULA SELAMA KEHAMILAN DITINJAU*

DARI KESIAPAN FISIK, PSIKOLOGIS, DAN SPIRITUAL IBU DALAM MENGHADAPI

- PERSALINAN. *I*(1), 21–33. <https://openjurnal.unmuhpknk.ac.id/prosidingskesmas/article/view/4033>
- Anissa, K., Ayudiah, F., Hermawan, D., Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, P., Dehasen, U., Studi Ilmu Keperawatan, P., Ilmu Kesehatan, F., & Malahayati, U. (2022). EFEKTIVITAS PENDAMPING PERSALINAN DOULA TERHADAP KEHAMILAN DAN PERSALINAN : A Systematic Review. In *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* (Vol. 9, Number 3). <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Baruch, Y., Amikam, U., Attali, E., Gold, R., Groutz, A., Yogev, Y., & Michaan, N. (2026). Effect of doula support during labor on perineal and anal sphincter injury in primiparous women. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, *313*(1). <https://doi.org/10.1007/s00404-025-08259-1>
- Bohren, M. A., Hofmey, G. J., Sakala, C., Fukuzawa, R. K., & Cuthbert, A. (2017). Continuous support for women during childbirth (Review). *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (7). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD003766.pub6>
- Green, J., Amis, D., & Hotelling, B. A. (2017). Care Practice #3: Continuous Labor Support. *Journal of Perinatal Education*, *16*(3), 25–28. <https://doi.org/10.1624/105812407x217110>
- Hariyasa Sanjaya, I. N., Mirayani Pemayun, C. I., Diah Vendita Sakuntari, M., Dewi Purwanti, N. W., Nining Gianni, N. P., Diah Mas Cahyani Putri, N. L. M., Anik Pirsantari, N. K., Dwi Laxmi Satriani, N. L. M., Sesarina Mintariani, F., Wahyu Putri Agustini, A. A., & Widayani Astuti, K. (2021). Doula Support in The Success of a Normal Delivery. *Indonesian Journal of Perinatology*, *2*(2), 29–31. <https://doi.org/10.51559/inajperinatol.v2i2.13>
- Julia Hutchison, Heba Mahdy, Suzanne M. Jenkins, & Justin Hutchison. (2025). *Normal Labor: Physiology, Evaluation, and Management*. StatPearls Publishing LLC.
- Knocke, K., Chappel, A., Sugar, S., De Lew, N., & Sommers, B. D. (2022). *December 2022 ISSUE BRIEF 1 Doula Care and Maternal Health: An Evidence Review*. <https://www.marchofdimes.org/research/maternity-care-deserts-report.aspx>
- Kurniawati, F. R. (2020). Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kebutuhan Doula Dalam Proses Persalinan Di Bps Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, *10*(1). <https://doi.org/10.37413/jmakia.v10i1.87>
- Lunda, P., Minnie, C. S., & Benadé, P. (2018). Women's experiences of continuous support during childbirth: A meta-synthesis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *18*(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1755-8>
- Mabiala-Maye, G., Olabanji, K., King, K. M., Maloney, S., & Abresch, C. (2025). Exploring innovative models of doula services in maternity care: A qualitative study on advancing equity and addressing disparities. *Women's Health*, *21*. <https://doi.org/10.1177/17455057251345574>
- Maria, L., & Oktalia, I. (2023). Lisda Maria, Indah oktalia. In *Jurnal kesehatan dan pembangunan* (Vol. 13, Number 25).
- Nur Rachmah, E. (2025). Makna Pendampingan Doula Bagi Ibu Hamil, Sebuah Tinjauan Psikologis. *Jurnal Psikologi Perseptual*, *10*(2). <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/perspektual>

- Ratna Darmayanti, P. A., Januraheni, N. L. P., & Widyaningsih Nugraeni, D. (2020). Pengaruh Pendampingan Doula Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin Normal di Rumah Sakit Tk II Udayana Denpasar. *TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 10(4), 226–233. <https://doi.org/10.33846/2trik10401>
- Reed, R., Nguyen, A., Armstead, M., Cuentos, A., Mystic, M. I., Arcara, J., Jackson, A. V., Marshall, C., & Gomez, A. M. (2023). “An extra layer of pressure to be my best self”: Healthcare provider perspectives on how doulas foster accountability and bridge gaps in pregnancy-related care. *SSM - Qualitative Research in Health*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.ssmqr.2023.100259>
- Rousseau, S., Katz, D., Shlomi-Polachek, I., & Frenkel, T. I. (2021). Prospective risk from prenatal anxiety to post traumatic stress following childbirth: the mediating effects of acute stress assessed during the postnatal hospital stay and preliminary evidence for moderating effects of doula care. *Midwifery*, 103.
- Sobczak, A., Taylor, L., Solomon, S., Ho, J., Kemper, S., Phillips, B., Jacobson, K., Castellano, C., Ring, A., Castellano, B., & Jacobs, R. J. (2023). The Effect of Doulas on Maternal and Birth Outcomes: A Scoping Review. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.39451>
- WHO. (2019). *Why having a companion during labour and childbirth may be better for you*. <https://www.who.int/news/item/19-03-2019-why-having-a-companion-during-labour-and-childbirth-may-be-better-for-you>
- World Health Organization. (2023). *Maternal Mortality*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Zuarez-Easton, S., Erez, O., Zafran, N., Carmeli, J., Garmi, G., & Salim, R. (2023). Pharmacologic and nonpharmacologic options for pain relief during labor: an expert review. In *American Journal of Obstetrics and Gynecology* (Vol. 228, Number 5, pp. S1246–S1259). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2023.03.003>